

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Indonesia saat ini sudah memasuki ke 75 tahun kemerdekaan, namun masih banyak hal yang perlu ditingkatkan terutama dari sektor ekonomi. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, yang saat ini sudah mencapai lebih dari 268 juta jiwa bertambah pula kebutuhan pangan, papan, lapangan kerja, dan pendidikan yang harus dipenuhi. Memasuki perkembangan zaman yang semakin maju dan jumlah sarjana yang semakin banyak menimbulkan persaingan kerja yang semakin berat, begitulah yang dirasakan oleh kebanyakan lulusan sarjana saat ini. Diperkuat lagi dengan adanya pandemi virus saat ini, dimana hampir seluruh perusahaan banyak melakukan pengurangan jumlah karyawan, hal ini menyebabkan banyaknya pengangguran dan berdampak pula pada meningkatnya kemiskinan yang sebelumnya sudah menjadi masalah klasik di berbagai negara berkembang di seluruh dunia termasuk juga di Indonesia.

Di Indonesia Pengangguran dan kemiskinan menjadi faktor teratas yang harus di tangani oleh pemerintah. (Alma,2016:1) mengatakan bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Di Indonesia angka pengangguran justru banyak diciptakan oleh kelompok terdidik. Lulusan perguruan tinggi kebanyakan menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menciptakan lapangan kerja. akibatnya wirausaha

muda yang muncul terbilang sangat rendah sehingga perlu ditumbuhkan minat berwirausaha pada seorang mahasiswa.

Tumbuhnya minat berwirausaha di pengaruhi oleh masuknya informasi secara memadai tentang objek yang diminati. Berwirausaha merupakan salah satu cara membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan dengan berwirausaha seseorang dapat bekerja dan berkarir untuk kehidupan di masa yang akan datang. Dengan berwirausaha tentunya dapat membukakan lapangan pekerjaan baru bagi orang-orang yang membutuhkan sebuah pekerjaan. Menurut (Dharmawati,2017:13) Kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan didalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. (Alma,2016:33) juga menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Wirausaha tidak bisa dikatakan mudah, dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha diperlukan adanya dorongan dari diri sendiri. Ini dikarenakan adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, karakternya, cita-citanya, lingkungannya dan lain-lain yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. namun seharusnya bagi mahasiswa ekonomi khususnya

akuntansi yang telah menempuh mata kuliah pengantar bisnis dan kewirausahaan juga mampu dalam mengelola serta mencatat laporan keuangan hendaknya berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan memanfaatkan pengetahuan yang di miliknya sesuai dengan bidang yang di inginkannya. menurut (Dharmawati 2017:144), kebutuhan akan wirausahawan dalam suatu negara, jika sebuah negara ingin berhasil dalam pembangunannya, maka harus menyediakan 4 juta wirausaha besar dan sedang, sedangkan kita indonesia masih harus mencetak 40 juta wirausahawan.

Menurut (ansory dan indrasari,2018:260) Terdapat keyakinan bahwa perilaku manusia ditimbulkan oleh adanya motivasi. Dengan demikian, ada sesuatu yang mendorong (memotivasi) seseorang untuk berbuat sesuatu. Motivasi berwirausaha termasuk hal yang juga penting dalam melakukan sebuah wirausaha. motivasi sebagai faktor pendorong keberanian seseorang untuk bisa mengambil keputusan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (yunus,dkk 2020). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha ini lebih dominan dengan nilai koefisien sebesar 0,550, hal ini dikarenakan dengan termotivasinya mahasiswa untuk memperoleh pendapatan dan juga karena adanya keinginan untuk memiliki usaha atau pekerjaan.

Keinginan atau minat tidak hanya digambarkan pada suatu ketertarikan atau pernyataan bahwa seseorang menaruh minat pada kegiatan, tapi juga

dapat diekspresikan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Selain itu, lingkungan sangat besar pengaruhnya bagi seorang untuk berminat dalam berwirausaha. Menurut (Ginting,2015:63) Minat dapat berubah-ubah tergantung dengan faktor yang mempengaruhinya. Lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan yang dengan siapa kita berinteraksi dalam keseharian, seperti lingkungan internal yaitu keluarga, maupun lingkungan eksternal yaitu lingkungan luar yaitu kampus, tetangga, sekitar serta media. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Octavionica, 2016), berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan baik internal maupun eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Setiap universitas umumnya mengharapkan lulusan yang memiliki karier atau pekerjaan yang bagus, tidak terkecuali Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Khususnya mahasiswa ekonomi, dimana dalam perkuliahan yang dibicarakan adalah seputar ilmu ekonomi serta praktiknya. (Wedayanti dan Giantari, 2016:553), mengatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktiknya. Pihak universitas memiliki tanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan dalam berwirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka, Karena tidak semua lulusan akan

ditampung oleh lapangan pekerjaan yang terbatas untuk itu tidak semua rencana karir mahasiswa akan terwujud.

Perencanaan karir oleh mahasiswa didasarkan terhadap apa yang mereka harapkan dalam profesi yang ingin mereka tekuni, seperti halnya mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi nantinya. Tetapi perlu diingat lagi bahwa tidak semua mahasiswa jurusan akuntansi bisa menjadi seorang akuntan yang diharapkan bahkan sebagian besar lulusan akuntansi bekerja diluar bidangnya. Maka perlunya untuk mengetahui dan melakukan penelitian minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya angkatan 2017 yang aktif pada TA 2020/2021?
2. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi

Buana Surabaya angkatan 2017 yang aktif pada TA 2020/2021?

3. Apakah motivasi dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya angkatan 2017 yang aktif pada TA 2020/2021?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya angkatan 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya angkatan 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya angkatan 2017.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian ini peneliti membagi dalam 2 manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam

pengembangan ilmu khususnya kajian mengenai motivasi, lingkungan dan kewirausahaan.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya motivasi, lingkungan dan minat mahasiswa dalam berwirausaha

### b. Bagi jurusan

Diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak jurusan dalam memotivasi mahasiswanya untuk berwirausaha.

### c. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat digunakan untuk menjadi referensi kepustakaan apabila mahasiswa akan melakukan penelitian khususnya tentang kewirausahaan.